JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation
Vol. 2, No. 4, October 2024 **ISSN : 2985-4768**
Halaman : 2960-2969

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RASIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk PERIODE 2003 – 2023

Resma Segaf Asegaf[1], Khuzaeni[2]

[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: [1] resmasegafasegaf23@gmail.com

[2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: [2] khuzaenikhuzaeni200@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) at PT. Medco Energi Internasional, Tbk for the period 2003-2023. The research method used is descriptive quantitative analysis using secondary data in the form of company financial statements. The data analysis technique uses simple and multiple linear regression analysis, classical assumption test, coefficient of determination test, and hypothesis testing. The results showed that partially the Current Ratio had no significant effect on Return On Assets with a significance value of 0.901 > 0.05. The Debt to Equity Ratio also has no significant effect on Return On Assets with a significance value of 0.215 > 0.05. Simultaneously, the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have no significant effect on Return On Assets with a significance value of 0.422 < 0.05. It can be concluded that the Return On Assets of PT. Medco Energi Internasional, Tbk was not influenced by the Current Ratio and Debt to Equity Ratio during the 2003-2023 period.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk periode 2003-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets dengan nilai signifikansi 0,901 > 0,05. Debt to Equity Ratio juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets dengan nilai signifikansi 0,215 > 0,05. Secara simultan, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets dengan nilai signifikansi 0,422 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Return On Assets PT. Medco Energi Internasional, Tbk tidak dipengaruhi oleh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio selama periode 2003-2023.

Kata kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets.

1. PENDAHULUAN

Minyak Bumi sangatlah penting bagi kelangsungan kehidupan manusia,senyawa hidrokarbon pada minyak bumi menjadi salah satu sumber utama untuk bahan bakar kendaraan bermotor, rumah tangga, dan mesin-mesin industri.

Indonesia merupakan urutan ke-24 sebagai negara penghasil miyak bumi terbesar di dunia dengan total 629.000 barel perharinya atau berkontribusi terhadap 0,8% produksi minyak di dunia. Wilayah di Indonesia penghasil minyak bumi ada Sumatra, Laut Jawa, Kalimantan Timur dan Kepulauan Natuna. Sementara itu wilayah di Indonesia yang merupakan penghasil gas alam adalah Kalimantan Timur, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kepulauan Natura.

Indonesia merupakan salah satu eksplorasi dan produksi minyak bumi, dimana total ekspor nya mencapai 6,016 juta metrik ton pada tahun 2021, dan angka ini telah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya 4,395 juta metrik ton pada tahun 2020. Salah satu dari Industri minyak bumi di Indonesia adalah Pt. Medco Energi Internasional (MEDC) Tbk. Merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bersama-sama dengan entitas anaknya bergerak pada bidang minyak bumi. Bisnis minyak bumi pada tahun ke tahun mengalami penurunan karna dimanfaatkan secara terus menerus maka dari itu agar minyak bumi tidak mengalami fase penghabisan secara cepat hal yang bisa dilakukan adalah menggunakannya dengan sebaik-baiknya atau secara bijaksana.

Sebuah perusahaan mungkin dianggap sukses dan berpikiran maju jika situasi keuangannya mendukung serta dalam keadaan baik. erusahaan atau pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut mungkin memanfaatkan hasil keuangan untuk memandu pengambilan keputusan mereka (Nurmala, Damayanti, & Yuniarti, 2019).

Pemanfaatan kajian rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas merupakan salah satu metode analisis laporan keuangan. (Nurmala et al., 2019).

Seperti yang dikatakan oleh (Mulyadi, 2010) Kinerja keuangan adalah penilaian rutin terhadap efektivitas operasional organisasi dan pekerjanya dengan menggunakan tujuan, tolok ukur, dan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan menurut (Irawati, 2006) Menurut pernyataan tersebut, analisis rasio keuangan adalah cara untuk menilai kesejahteraan dan kesuksesan finansial suatu bisnis selama jangka waktu tertentu dengan membandingkan dua variabel yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca.

Seperti yang dikatakan oleh Kasmir berpendapat bahwa Current Ratio (CR) adalah rasio yang mengukur likuiditas kas perusahaan relatif terhadap total piutangnya. Statistik lain yang berguna untuk mengevaluasi utang dalam kaitannya dengan ekuitas adalah statistik Debt to Equity (DER). Metode standar untuk menghitung rasio ini sebagai akibat dari kontrasnya keseluruhan ekuitas dengan seluruh utang, termasuk utang yang belum dibayar. Terakhir, Return On Assets (ROA) merupakan cara untuk melihat profitabilitas atau laba bersih setelah pajak, dibandingkan dengan total asetnya, seperti disampaikan (Kasmir, 2019).

Pt. Laporan tahunan Medco Energi Internasional menunjukkan bahwa kinerja Tbk berfluktuasi setiap tahunnya. Meskipun demikian, penelitian ini akan menggunakan laporan ikhtisar data keuangan yang dirilis antara tahun 2003 hingga 2023 untuk mengevaluasi hipotesis bahwa CR dan DER berpengaruh terhadap ROA. Sinopsis data perbandingan disediakan di bawah ini :

Tabel 1. 1
Tabel Perhitungan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity ratio* (DER), Dan *Return On Asset* (ROA)
PT. Medco Energi Internasional Tbk, Periode 2003-2023

TAHUN	*CURRENT RATIO*	*DEBT TO EQUITY RATIO*	*RETURN ON ASSET*
2003	290%	93%	5.45%
2004	209%	186%	4.96%
2005	197%	171%	4.84%
2006	225%	22%	2.07%
2007	196%	28%	0.30%
2008	222%	168%	14.15%
2009	155%	185%	0.94%
2010	204%	179%	3.64%
2011	160%	202%	3.28%
2012	264%	214%	0.71%
2013	200%	182%	0.63%
2014	160%	193%	0.51%
2015	198%	314%	-6.39%
2016	131%	303%	5.19%
2017	152%	267%	2.55%
2018	165%	278%	-0.54%
2019	240%	342%	-0.22%
2020	147%	386%	-3.00%
2021	169%	362%	1.10%
2022	126%	296%	7.95%
2023	108%	242%	4.62%

Sumber : (Data Laporan Keuangan Pt. Medco Energi Internasional, Tbk yang telah diolah)

JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation
Vol. 2, No. 4, October 2024 **ISSN : 2985-4768**
Halaman : 2960-2969

Grafik 1. 1

Grafik Perhitungan *Current Ratio* (CR)

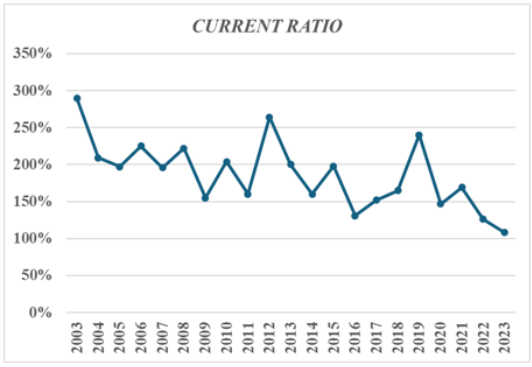

Sumber : (Data Yang Diolah,2023)

Melihat grafik 1.1 diatas salah satu yang terlihat adalah Current Ratio (CR) Pt. Medco Energi Internasional, Tbk selama ini dikenal beragam. Pada tahun 2004 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2003. Mengalami kenaikan kembali pada tahun 2006 hingga 225%, kemudian pada tahun 2007 menglami penurunan yang mencapai angka 196% dimana penurunan terjadi tidak bertahan lama dan perusahaan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2008 walau kenaikan tersebut tidak terlalu tinggi, yakni 222%. Namun penurunan dan kenaikan terus terjadi pada tahun ke tahun, sampai pada tahun 2012 sebesar 264%, kemudian pada tahun 2013 turun sebesar 200%, dan akhirnya pada tahun 2014 turun menjadi 160%. Kemudian pada tahun 2015 kembali meningkat. mencapai 198%, lalu berkurang, lalu tumbuh lagi, hingga pada tahun 2022 CR di Pt. Medco Energi Internasional Tbk turun 126% dari tahun 2003 hingga 2023

Grafik 1. 2

Grafik Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

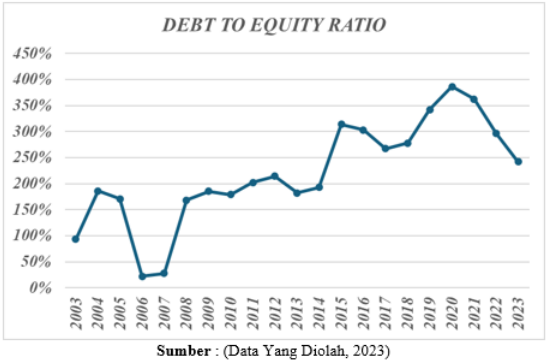

Sumber : (Data Yang Diolah, 2023)

Berdasarkan grafik 1.2 diatas keadaan berikut terlihat jelas dengan grafik pada rasio utang terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio pada tahun 2003 dimana langsung terjadi kenaikan sebesar 186% di tahun 2004, namun kenaikan tersebut tidak bertahan lama, pada tahun 2005 terjadi penurunan hingga angka mencapai 171% bahkan penurunan tersebut terjadi selama 2 tahun yakni tahun 2005 hingga 2006. Mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2007 sebesar 28%, dan kenaikan tersebut masih terus meningkat hingga tahun 2009 yakni mencapai angka 185%. Pencapapaian tersebut juga tidak bertahan lama dan mengalami penurunan kembali. Dimana mencapai puncaknya pada tahun 2012 sebesar 214%, turun sebesar 182% pada tahun 2013, meningkat pada tahun 2014 dan 2015, dan kemudian turun lagi pada tahun 2016 dan 2017. Dari tahun 2003 hingga 2023, Debt to Equity Ratio di Pt. Medco Energy International, Tbk naik secara tahunan pada tahun 2018 hingga 2021, namun kemudian turun hingga tahun 2023 sebesar 242%.

Grafik 1. 3

Grafik Perhitungan *Return on Assets* (ROA)

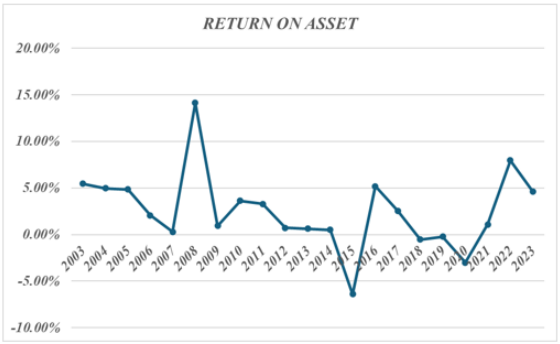

Sumber : (Data Yang Diolah, 2023)

Return on Assets (ROA) pada Pt. Medco Energi Internasional, Tbk. dapat dilihat pada grafik 1.3 diatas. Selain itu, rentan terhadap variasi; misalnya, ROA sebesar 0,70% pada tahun 2012, namun mengalami periode penurunan volatilitas antara tahun 2013 dan 2015, lantas pada tahun 2016 ROA mengalami kenaikan sebanyak 5.19% dan menghadapi penurunan kembali pada tahun berikutnya hingga pada tahun 2020 menghadapi penurunan hingga -3.00%, kemudian pada tahun berikutnya ROA mengalami kenaikan sebesar 22.02% pada tahun 2021 dan kenaikan kembali pada tahun 2022 sebesar 33.35% pada Pt. Medco Energi Internasional, Tbk.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

(Wulandari, 2022) Universitas Islam "45" Bekasi, Jurnal Manifest Vol. 02 No 01, Feb 2022 Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Current ratio tidak berpengaruh secara fignifikan terhadap Laba.

(Wardi, 2015) Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earning per Share terhadap Harga Saham Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011 hasil analisis diketahui bahwa hanya variabel EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara CR, DER dan ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham

(Azhar, 2022) Universitas Putra Bangsa, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 4(1) Februari 2022 Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Price Book Value Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Minyak dan Gas Yang Terdaftar pada BEI Periode 2017 – 2020 variabel Net Profit Margin, Price to Book Value dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

Vida Mega Pradita & Dedi Suselo, 2022 Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, ISSN 2798-6489 ISSN 2798-6535 Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2021 Return On Asset, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio menunjukkan hasil berpengaruh terhadap Harga Saham Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(Ariani & Bati, 2020) Fakultas Ekonomi Universitas Asahan, p-ISSN : 2685-8754 e-ISSN : 2686-0759 Pengaruh CR, DER Dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI secara parsial CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, DER tidak berpengaruh terhadap ROA, DAR berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA,

Noerlita Cahyani 1) 1). Mahasiswi Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Herry Winarto 2) 2). Dosen Program Studi Manajemen UNKRIS Alamaat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur, ISSN : 2338 - 4794 Vol. 5. No. 2 M e i 2017 Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt Medco Energi Internasional Tbk

(Winarto & Cahyani, 2017) Analisis Return On Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Harga saham (Dessi Herliana, 2021) Mahasiswa Prodi Akuntansi Unsurya, Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya Vol. 1, No. 1, Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018 CR berpengaruh terhadap ROA, DER tidak berpengaruh terhadap ROA, secara simultan menunjukkan bahwa CR, dan DER berpengaruh terhadap ROA,

Yuli Caturi Setiani, Titing Suharti, Immas Nurhayati Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia Vol.5 No.1 Februari 2022 Hal. 1-10 (Setiani & Suharti, 2022) Pengaruh ROA, DER DAN EPS Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pertambangan ROA dan EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan DER berpengaruh terhadap Harga Saham. Secara simultan ROA, DER dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham.

(Liana & Febriyanti, 2024) Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 11270-11284 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246 Pengaruh ROA, CR, dan DER Terhadap Harga Saham dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023) terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio dan DER, sedangkan tidak ada pengaruh antara ROA terhadap Harga Saham. ROA dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan DER berpengaruh terhadap Harga Saham.

(Satria, 2022) Universitas Pamulang, Banten, SCIENTIFIC JOURNAL OF

REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business Vol. 5, No. 2, April 2022, e-ISSN 2621-3389, p-ISSN 2615-3009 Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020 Hasil dari penelitian (CR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Mayor Indah Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai thitung sebesar |0,004| dan ttabel sebesar 2,262 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,997 dimana nilai 0,997 > 0,05, Hasil penelitian (DER) berpengaruh secara negatif terhadap ROA pada PT Mayora Indah Tbk. hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai thitung sebesar -2,463 dan ttabel sebesar 2,262 dengan nilai signifikan (sig) 0,036 dimana nilai 0,036 < 0,05

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2018:19), ”Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtotis dan skweness (kemencengan distribusi)”.

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai dari variabel X (DER dan GPM) dan variabel Y (pertumbuhan laba).

Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan dan keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dalam jumlah responden

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2018:161), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukan oleh nilai eror yang berdistribusikan normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogoriv- Smirnov dalam SPSS.

Pengujian secara visual juga dapat dilakukan dengan metode grafik nomal probability plots dalam program SPSS dasar pengambilan keputusan, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal,maka dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2018:107), “Ujii multikolonieritas bertujuan untuk Menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas(independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel independen saling berkolerasi tinggi. Menurut Imam Ghozali (2016:103)

tujuan uji multikolonieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), untuk menganggap sebuah model regresi baik, penting bahwa model tersebut tidak terpengaruh oleh autokorelasi. Autokorelasi dapat timbul karena observasi yang diambil dalam urutan waktu yang saling terkait satu sama lain.

c. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat, menurut Ghozali (2016).

d. Analisis Koefisien Determinasi

Ghozali (2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dalam model regresi.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengaruh satu variabel independen terhadap variasi masing-masing variabel dependen dapat diukur dengan uji t. Kriteria interpretasi adalah sebagai berikut, dengan tingkat signifikansi 0,05 (α=5%):

a) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, yang mengindikasikan bahwa koefisien regresi tidak signifikan. Maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
b) Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Menunjukkan koefisien regresi signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016), uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05, dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:

a) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka model penelitian dianggap layak dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya satu dari variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
b) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model penelitian dianggap tidak layak dan tidak dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Ini menandakan bahwa tidak ada cukup bukti statistik untuk mendukung pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam model tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Deskriptif

Tabel 4. 4 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	21	1.08	2.90	1.8657	.46081
DER	21	.22	3.86	2.1967	.98503
ROA	21	-6.39	14.15	2.5114	4.15509
Valid N (listwise)	21				

Sumber: SPSS 24

a. Variabel Current ratio membantu dalam menentukan sejauh mana suatu bisnis dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Kemungkinan suatu perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Terdapat standar deviasi sebesar 0,46081 untuk rasio lancar, yang rata-rata mencapai 1,8657% pada tahun 2023 dan terendah sebesar 2,90 pada tahun 2003, berdasarkan tabel di atas.
b. Variabel Debt to Equity Ratio untuk menentukan nilai pasar wajar utang dalam kaitannya dengan ekuitas. Sejumlah kecil uang dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman. Dari terendah 0,22 pada tahun 2006 hingga tertinggi 3,86 pada tahun 2020, rasio utang terhadap ekuitas berkisar antara rata-rata 2,1967% dengan standar deviasi 0,98503. A
c. Variabel Return On Asset untuk mengukur profitabilitas bisnis. Peningkatan laba bersih per rupiah modal yang ditanam berbanding lurus dengan peningkatan laba atas aset. Dari tabel SPSS di atas, nilai ROA berkisar antara -6,39 pada tahun 2015 hingga 14,15% pada tahun 2008, dengan mean 2,5114% dan standar deviasi sebesar 4,15509

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96081941
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.095
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS 24

Hasil pengujian yang dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov dan nilai Asymp Sig ditampilkan pada database. (2-tailed) sebesar 0,200 angka tersebut memenuhi syarat uji normalitas dan tingkat signifikansinya sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	7.648	5.723		1.336	.198		
	CR	-1.085	2.262	-.120	-.480	.637	.802	1.246
	DER	-1.416	1.058	-.336	-1.339	.197	.802	1.246

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan pada hasil table diatas, memastikan rasio lancar dan rasio utang terhadap ekuitas berada dalam kisaran yang dapat diterima, dan setiap variabel independen memiliki toleransi lebih tinggi dari 0,10. Setiap variabel independen dengan nilai VIF dibawah 0,10 mempunyai nilai Debt to Equity Ratio sebesar 1,246 karena nilai VIF Current Ratio sebesar 1,246.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.302[a]	.091	-.010	4.17507	2.287

a. Predictors: (Constant), DER, CR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 24

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah du 1,5385 < 2,287 < 2,4615 yang artinya tidak terjadi auto korelasi

4) Uji Heteroskedastisitas

Grafik 4. 3 Scatter Plot Hasil Uji Heterosdastisitas

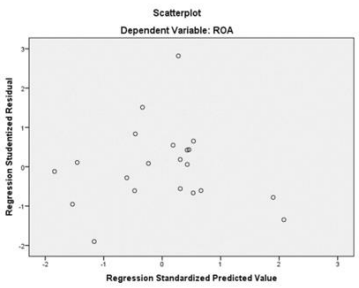

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan hasil uji diatas Nampak titik-titik pada grafik sebar tidak cocok dengan model mana pun, dan karena model regresi tidak mengalami gangguan heterosdastisitas, terlihat bahwa model ini layak untuk digunakan.

c. Analisis Regresi Linear

Tabel 4. 8 Analisis Regresi Linier

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.025	3.968		.510	.616
	CR	.261	2.068	.029	.126	.901

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 24

1. Pada tabel diatas dapat diartikan jika diasumsikan rasio lancar selalu nol, maka Return On Asset adalah 2,025.
2. Dengan kata lain, setiap satu variabel Current Ratio dinaikkan menjadi 1,00 maka Return On Asset akan naik sebesar 0,261 (tanda positif dari nilai variabel Current Ratio). Dengan demikian, variabel Current ratio mempunyai pengaruh searah terhadap Return On Asset karena koefisien regresi sederhananya bernilai positif

Tabel 4. 9 Keluaran Persamaan Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.127	2.226		2.303	.033
	DER	-1.191	.928	-.282	-1.283	.215

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 24

1. Pengembalian aset sebesar 5,127 akan diperoleh jika rasio hutang terhadap ekuitas ditetapkan pada nol.
2. Dengan kata lain penurunan Rp 1,00 akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar -1,191 hal ini disebabkan koefisien regresi variabel DER bertanda negatif sebesar -1,191. Disini variabel DER tidak berpengaruh positif terhadap ROA yang terlihat dari nilai koefisien regresi sederhananya yang negatif

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linier berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.648	5.723		1.336	.198
	CR	-1.085	2.262	-.120	-.480	.637
	DER	-1.416	1.058	-.336	-1.339	.197

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 24

a. Koefisien konstanta pada tabel adalah sebesar 7,648 dengan nilai positif, yang artinya jika semua variabel independen secara simultan dianggap konstan, maka ROA sebesar 7,648.
b. Dengan asumsi Debt to Equity Ratio tetap konstan, maka kenaikan salah satu variabel Current Ratio akan menyebabkan penurunan Return On Asset sebesar -1,085 yang ditunjukkan dengan koefisien arah hubungan negatif sebesar -1,085.
c. Dengan asumsi rasio lancar tetap, maka korelasi positif antara rasio utang terhadap ekuitas dengan Return On Assets (ROA) adalah -1,416, yang artinya penambahan satu variabel akan menyebabkan penurunan ROA sebesar -1,416

d. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.029[a]	.001	-.052	4.26125	1.947

a. Predictors: (Constant), CR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 24

Nilai r-square sebesar 0,001 diperoleh dari catatan tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa Rasio Lancar sedikit mempengaruhi ROA (0,1%), sedangkan faktor yang tidak diteliti menyumbang 0,8%.

Tabel 4. 12 Nilai R Squared

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.282[a]	.080	.031	4.08962	2.201

a. Predictors: (Constant), DER
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 24

Nilai R Square sebesar 0,080 dihitung menggunakan data tabel, menunjukkan bahwa faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam analisis menyumbang sisa 8% korelasi antara Debt to Equity Ratio dan Return on Assets

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.302[a]	.091	-.010	4.17507	2.287

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 24

Pada table diatas memastikan sejauh mana variabel independen dengan kemampuan menginterpretasikan variabel dependen dengan menguji uji koefisien determinasi. Pengujian koefisien determinasi berhasil dengan nilai adjust R-square sebesar -0,010. Terdapat 99% penjelasan mengenai variasi Return on Assets yang tidak tercakup dalam penelitian ini, sehingga hanya 1% yang dijelaskan oleh profitabilitas dan leverage

e. Uji Hipotesis

Tabel 4. 14 Uji hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.025	3.968		.510	.616
	CR	.261	2.068	.029	.126	.901

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa Ho1 diterima dan Ha1 ditolak berdasarkan temuan uji t pada variabel CR (X1) yang ditunjukkan pada tabel dengan Thitung < Ttabel (0,126<2,10092) dan nilai signifikansi 0,901>0,05

Tabel 4. 15 Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.127	2.226		2.303	.033
	DER	-1.191	.928	-.282	-1.283	.215

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 24

Ho2 diterima dan Ha2 ditolak berdasarkan temuan uji T pada variabel DER yang ditunjukkan pada tabel dengan Thitung < Ttabel (-1,283<2,10092) dan nilai signifikansi 0,215>0,05. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh sedikitpun terhadap ROA

Tabel 4. 16 Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.533	2	15.766	.904	.422[b]
	Residual	313.762	18	17.431		
	Total	345.295	20			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: SPSS 24

Mengetahui bahwa signifikansi 0,422 > 0,05 dan nilai Fhitung sebesar 0,904 < 3,52, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan penolakan Ha3 membuktikan bahwa ROA tidak dipengaruhi oleh aspek Current Ratio dan Debt to Equity Ratio

5. KESIMPULAN

Sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan diatas maka dapat diambil kesumpulan yaitu: Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT. Medco Energi Internasional, Tbk 2003–2023 :

a. Current ratio terlihat dari Thitung < Ttabel atau (0,126 < 2,10092) diperoleh dari hasil pengujian yang dilakukan. Untuk mendukung hal ini, perhatikan nilai tanda: > 0,05 atau (0,901>0,05). Thitung dan Ttabel apabila p-value lebih besar dari 0,05 atau t-value lebih dari 0,901 maka secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Aset yang Dikembalikan tidak terpengaruh oleh Rasio Lancar sampai batas tertentu.
b. Debt to Equity Ratio temuan dari Thitung < Ttabel atau (-1,283<2,10092). Tingkat signifikansi > 0,05 atau (0,215>0,05). Thitung dan Ttabel menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Debt to Equity Ratio dengan Return on Assets, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,215).
c. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023, Ambang batas signifikansi sebesar 0,422 > 0,05 dan nilai F sebesar 0,904 < 3,52 ditentukan dengan menggunakan data pada tabel. Maka dapat disimpulkan Return on Assets pada PT. Medco Energi International, Tbk tidak dipengaruhi oleh Rasio Lancar dan Hutang terhadap Ekuitas.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Agus, S. (2015). Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.

[2] Amirullah. (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: MitraWacana Media
[3] Fahmi, I. (2014a). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
[4] Fahmi, I. (2014b). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
[5] Hanafi, M. M. (2015). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
[6] Harahap, S. S. (2011). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
[7] Harjito, A., & Martono. (2014). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonosia.
[8] Hasibuan, M. S. P. (2009). Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah. Jakarta: PT Bumi Aksara.
[9] Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan (1st ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
[10] Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
[11] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (1st ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
[12] Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
[13] Sawir, A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
[14] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian (7th ed.). Bandung: Alfabeta.
[15] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
[16] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
[17] Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
[18] Ariani, D., & Bati. (2020). Pengaruh CR, DER Dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains, 1(2).
[19] Azhar, D. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Price Book Value Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Minyak dan Gas Yang Terdaftar pada BEI Periode 2017 – 2020. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA), 4(1).
[20] Daniati, R. (2019). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Merangin. Jurnal Ekopendia, 4(1), 117–127.
[21] Dessi Herliana. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016—2018. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya,
[22] Ibrahim, A. (2016). Analisis Implementasi Manajemen Kualitas Dari Kinerja Operasional Pada Industri Ekstraktif Di Sulawesi Utara (Studi Komparasi Pada Pertanian, Perikanan, Dan Peternakan). Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 4(2).